

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Isi Ceramah

Isi ceramah Buya Yahya dalam “Niat Menuntut Ilmu”, maka video diawali dengan pembukaan dengan menampilkan logo Al-BahjahTV. Setelah itu video menunjukkan suasana pesantren Al-Bahjah di malam hari. Lalu ditampilkan seorang pembawa acara mengenakan pakaian rapi sebagai pembuka acara. Kemudian santri yang sedang duduk belajar dan mendengarkan ceramah Buya Yahya dengan seksama. Lalu video menampilkan Buya Yahya yang sedang duduk berpakaian jubah dan mengenakan sorban di hadapan para santri. Buya Yahya berceramah menggunakan mikrofon. Video diakhiri dengan pembacaan doa oleh Buya Yahya dan ditutup oleh pembawa acara. Penutupan video ditampilkan dengan logo Al-BahjahTV.

Melalui teknik framing model A. Gamson dan Modigliani, maka dapat diperoleh pesan dakwah bahwa dalam menuntut ilmu seseorang harus meluruskan niatnya terlebih dahulu. Niat yang sebaik-baiknya tersebut adalah untuk akhirat. Sebab dengan hal tersebut akan menjadikan kehidupan dunia sebagai ladang menuju kesuksesan di akhirat kelak.

Pesan dakwah pada ceramah video ini terdiri atas pesan Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak. Pesan Aqidah yakni mengajak para penuntut ilmu untuk mengingat Allah Swt. sehingga ia menggunakan ilmunya kelak untuk keselamatan di akhirat. Pesan Syari'ah dalam ceramahnya bahwa ilmu yang dimiliki seorang penuntut ilmu agar digunakan untuk kemaslahatan umat, seperti membantu fakir miskin, dan lain sebagainya. Pesan akhlaknya yakni agar penuntut ilmu selalu meninggikan ilmu, dengan cara tidak menjadi manusia yang sombong dan berpakaian rapi ketika belajar atau mengajarkan suatu ilmu.

2. Metode Yang Digunakan

Metode ceramah yang digunakan oleh Buya Yahya merupakan metode Ekstemporan, dengan memakai poin-poin pengingat dalam referensinya yakni

kitab. Ta'lim Muta'alim karya imam az Zarnuji. Melalui kitab tersebut beliau berceramah dan mengaitkannya dengan aman modern saat ini.

3. Pesan Dakwah Pada Ceramah

Pada Ceramah Buya Yahya dalam video “Niat Menuntut Ilmu”, maka terdapat pesan dakwah yang dapat diambil, di antaranya:

- a) Hendaknya dalam menuntut ilmu bertujuan untuk akhirat, bukan hanya dunia semata. Sebab pengakuan dari Allah jauh lebih baik daripada pengakuan dari makhluk ciptaan-Nya, yakni manusia.
- b) Hendaknya berpenampilan sebaik mungkin dalam menuntut ilmu. Hal ini sebagai bentuk penghormatan terhadap ilmu. Apabila telah menyelesaikan masa pendidikan, maka berpenampilan selayaknya Ustadz. Agar orang lain tahu bahwa dia adalah orang yang berilmu, ia pun menghargai ilmu.
- c) Jangan menjadi sombong karena memiliki ilmu, sebab hanya Allah yang boleh sombong.
- d) Jangan menuntut ilmu hanya untuk mendapatkan ijazah/pengakuan. Sebab hal itu terdapat godaan syaitan yang dapat membuat diri menjadi riya.

B. Saran

1. Perlunya bagi pengelola channel YouTube Al-Bahjah TV dan jajarannya dalam menampilkan tayangan di sela-sela ceramah berlangsung seperti santri-santri yang tekun dalam mendengarkan ceramah serta mencatatnya, sebab dalam video ini beberapa santri terlihat tidak semangat dan mengantuk.
2. Perlunya bagi penceramah ustadz Buya Yahya dalam berceramah sambil berdiri ataupun menulis di papan tulis, sebab di video ini hanya duduk saja sehingga membuat para santri menjadi tidak bersemangat dalam mendengarkan ceramah.
3. Perlunya bagi penonton dalam memperhatikan dan menerima pesan dakwah pada video ini dengan secara objektif. Dalam arti kata setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan. Channel YouTube Al-

Bahjah TV telah menyajikan video ceramah ini dengan cukup baik, ustadz Buya Yahya menyampaikan ceramah dengan cukup jelas dan mudah dipahami. Apabila video ini menampilkan hal-hal yang kurang sesuai bagi penonton, maka cukup diterima pesan dakwahnya. Sehingga kedepannya penonton lebih mengetahui bagaimana pesan dakwah dibingkai dalam suatu video untuk ditayangkan kepada khalayak.

